

SOSIALISASI LATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PEDAGANG TOKO KELONTONG DI SAMARINDA

Sri Wahyuti, Priscilla Sherli Tania, Nur Anggi Andini

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

sriwahyuti@uwgm.ac.id

Abstract

This service aims to provide training socialization, namely to provide soft skills for Peek MSME actors in terms of simple financial recording. This training had a positive impact on MSME actors in the form of increasing their understanding of how financial records should be carried out for more effective business financial management. Training activities are carried out using socialization techniques and practice. The result of this training is that peep business actors have better skills in carrying out simple financial records. The main problem faced by MSME actors is that they have never recorded financial transactions in a simple and chronological manner so that the financial condition and development of the business cannot be known. With this activity, it is expected to increase understanding, knowledge, and skills in simple bookkeeping for grocery traders.

Keywords: training, financial records, SMEs peek

Abstrak

Pada Pengabdian ini bertujuan memberikan sosialisasi latihan yakni memberikan soft skill bagi pelaku UMKM Intip dalam hal pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan ini memberikan dampak positif pada para pelaku UMKM berupa meningkatnya pemahaman mereka tentang bagaimana seharusnya pencatatan keuangan dilakukan untuk pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan teknik sosialisasi dan praktek. Hasil dari pelatihan ini yakni para pelaku usaha intip memiliki ketrampilan lebih baik dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM ini adalah tidak pernah melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sederhana dan kronologis sehingga tidak dapat diketahui kondisi keuangan dan perkembangan usaha yang dilakukan. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dibidang pembukuan sederhana pada para pelaku pedagang kelontong.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pencatatan Keuangan, UMKM Intip*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik.

Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal. Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan yang perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki UMKM Intip dan sumber-sumber dari kekayaan tersebut. perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran suatu usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi.

Akuntansi berperan untuk pengambilan keputusan dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UMKM. Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban
- 2) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha
- 3) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha
- 4) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba
- 5) Menyajikan informasi lain yang relevan dengan keperluan para pemakaiannya.

Berdasarkan fenomena di lapangan, pelaku UMKM Intip dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan menyebabkan pengelolaan keuangan pada UMKM Intip tidak terkendali sehingga pengelolaan usaha tidak efektif dan tidak efisien. Diperlukan adanya pencatatan akuntansi untuk meminimalisasi adanya penyelewengan dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan dibuat laporan keuangan. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan global.

Berdasarkan permasalahan di atas, saya memandang sangat urgen untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan pencatatan keuangan yang akan dilaksanakan pada UMKM Intip akan menjadi solusi dalam memecahkan problem tersebut. Tujuan dari pelatihan ini yakni memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Intip terkait teknik pencatatan keuangan sederhana. Sedangkan manfaat dari pelatihan ini yakni pelaku UMKM Intip mampu mengaplikasikan pencatatan keuangan sederhana setiap ada transaksi.

Terdapat beberapa hal-hal penting yang perlu diperhatikan bagi setiap pelaku UMKM dalam penyajian laporan keuangan diantaranya sebagai berikut :

- (1) laporan keuangan yang disajikan secara wajar dimana kejujuran merupakan kunci utama dalam penyusunannya
- (2) pernyataan secara eksplisit atas laporan keuangan telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK UMKM,
- (3) laporan keuangan pelaku UMKM harus disajikan dengan lengkap,
- (4) penyajian laporan keuangan antar periode yang telah ditetapkan entitas harus disusun secara konsisten,

(5) informasi dalam laporan keuangan yang lengkap harus mencakup minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan.

Terdapat tiga asumsi dasar akuntansi yaitu :

- (1) dasar akrual, dimana setiap transaksi akan diakui sebagai pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi tersebut tidak perlu melihat ada telah tercatat dalam penerimaan dan pengeluaran kas,
- (2) kelangsungan usaha, dimana setiap entitas diharapkan akan selalu memberikan keuntungan dalam waktu yang tidak singkat,
- (3) konsep entitas bisnis, dimana segala transaksi yang berkaitan dengan bisnis harus dipisahkan dari transaksi pemilik maupun segala jenis transaksi lainnya.

Informasi mengenai Kinerja keuangan UMKM dapat dilihat dari laporan laba rugi yang dihasilkan dimana berisikan laporan penghasilan dan beban selama periode pelaporan.

1.1. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Agar para pelaku UMKM dapat mengetahui laporan keuangan usaha yang sedang berjalan dan dapat mengambil keputusan dari hasil laporan keuangan tersebut.
- 2) Agar para pelaku UMKM mengetahui pentingnya pembukuan sederhana dalam berbisnis terutama mengenai profit penjualan perbulan.

1.2. Luaran (Output)

- 1) Memberikan pelatihan dan membenahkan pembukuan sehingga pelaku usaha dapat membandingkan laporan keuangan penjualan setiap bulannya
- 2) Pelaku usaha dapat pengadmiistrasian secara baik sesuai dengna standar yang baik sehingga meminimalisir terjadinya kerugian pada penjualan

Metode

Dalam pengabdian ini metode pelaksanaannya dalam kegiatan yang akan dilakukan dalam pelatihan dan pencatatan laporan keuangan secara sederhana sampai evaluasi untuk mengatasi permasalahan yang prioritas pada mitra yaitu:

1. Melakukan Survei untuk menentukan target sasaran UMKM
2. Melakukan Koordinasi sekaligus wawancara dengan pelaku UMKM
3. Melakukan pelatihan laporan keuangan sederhana secara manual sekaligus diskusi dengan pelaku UMKM

Sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan informasi atau topik tertentu kepada khalayak umum dalam hal ini ialah para pedagang yang terdapat di RT 05 Kelurahan Sempaja Barat. Sedangkan pelatihan merupakan tindakan konkret yang nyata dengan cara memberikan pelatihan atau training kepada para pedagang di RT 05 Kelurahan Sempaja Barat.

Hasil Pengabdian

Dalam pelatihan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berbagi pengetahuan melalui pentingnya pencatatan mengenai laporan keuangan dalam sebuah usaha dagang, dalam hal ini pencatatan kas masuk dan kas keluar dari usaha dagang yang dibangun sejak awal hingga penyusunan laporan laba/rugi dalam periode satu bulan. Sehingga pada saat akhir tahun pemilik usaha dapat membandingkan laporan laba/rugi setiap bulannya. Sasaran pertama sosialisasi metode pencatatan mengenai keuangan usaha dagang milik Ibu Wahyu warga Rt. 05 sempaja barat samarinda dengan jenis usaha adalah toko kelontong sembako beroperasi sudah 3 bulan, dimana masalah yang ditemukan adalah belum ada mencatatkan keuangan usahanya. Selanjunya sosialisasi metode pencatatan yang meliputi pencatatan persediaan barang dagangan, pencatatan mengenai pendapan penjualan setiap hari dan kas setiap pengeluaran dengan pemilik usaha dagang took klontongan sembako Ibu Amah Rodiah warga Rt. 04 sempaja barat samarinda yang telah beroperasi sudah cukup lama yaitu 3 tahun. Masalah yang ditemukan adalah belum terdapat pencatatan pada pendapatan penjualan dan pengeluaran setiap hari.



Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi metode pencatatan dengan sasaran



Gambar 2. Dokumentasi Pencatatan Persediaan Barang Dagangan



Gambar 3. Metode Pencatatan Persediaan dan Kas

Sosialisasi metode pencatatan persediaan dan kas yang akan digunakan dalam membeli persediaan barang dagangan, dengan pemilik usaha took kelontong sembako Ibu Bunga warga Rt. 05 sempaja barat samarinda yang telah beroperasi selama 6 bulan. Masalah yang ditemukan adalah belum ada pencatatan pemasukan kasnya. Dari kasus tersebut diatas langkah awal yaitu dengan melakukan identifikasi jenis UMKM dan memberikan sedikit penjelasan mengenai pengetahuan mengenai pencatatan dalam transaksi keuangan dengan memberikan contoh pencatatan transaksi keuangan dari awal yaitu mencatat transaksi per hari mengenai pengeluaran dan pemasukan barang dagangannya.

Dengan menggunakan contoh pengerjakan pembukuan secara sederhana sekaligus praktek dalam pengerjaannya pada masing-masing pemilik usaha hingga sampai tahap dalam membuat laporan laba rugi per bulan yang tujuannya adalah sebagai bahan evaluasi keuangan dari transaksi keuangan per harian sehingga menghasilkan keuntungan ataupun kerugian akan terlihat. Harapan selalu dikerjakan setiap hari dengan buku pencatatan yang telah dicontohkan.

Kesimpulan Dan Saran

Pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di RT 05 Kelurahan Sempaja Barat mampu memberikan kontribusi positif yaitu para pelaku usaha dapat memahami metode pencatatan laporan keuangan sederhana. Dari 3 mitra yang saya kunjungi 3 diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan kas masuk maupun kas keluar pada usaha yang dijalankan. Dengan adanya pelatihan dan buku pelatihan yang saya berikan. harapannya Mitra mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang dijalankan agar selalu berkembang. Pelatihan-pelatihan mengenai UMKM sangat penting dilakukan, selain bahan dalam pengembangan usaha hal ini juga dapat menjadi motivasi bagi pelaku usaha dalam pengembangan usaha yang dijalankan. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman para pelaku UMKM, hal ini berarti para pelaku UMKM lebih dapat memahami Akuntansi lebih baik lagi.

Pemisahan pencatatan keuangan antara usaha dagang dengan keuangan pribadi bukan hanya penting bagi pribadi saja, melainkan penting bagi kelangsungan dan perkembangan usaha yang telah dibangun. Laporan keuangan yang disusun secara sederhana akan sangat bermanfaat bagi pelaku usaha dalam mengambil keputusan kedepannya.

UMKM harus lebih memperhatikan masalah akuntansi dan pelaporan keuangan karena perkembangan dan persaingan usaha di era globalisasi ini menuntut para pelaku usaha untuk selalu mengembangkan usahanya untuk menopangnya perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

- Agung, Fitra Batara dan Zirman. 2011. *Pengaruh Rasio Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)*. Jurnal Universitas Riau.
- Bambang, Riyanto. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit badan Gajah Mada.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku satu. Edisi kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. 2004. *Pokok - pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Belkouli, Ahmad Riahi. 2001. *Teori Akuntansi*. Terjemahan Marwata et.al. Salemba Empat.
- Halfert, E.A. 1991. *Analisis Laporan Keuangan (terjemahan Herman Wibowo)*. Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam dan Anis Chairi. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. 2003. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur* Jurnal Bisnis & Manajemen. Vol.3.No 2.